

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS BEKERJA
PENDUDUK KOTA PADANG BERUSIA LANJUT MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI LOGISTIK**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



ENDANG WARDANINGSIH

14037009 / 2014

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS BEKERJA
PENDUDUK KOTA PADANG BERUSIA LANJUT MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI LOGISTIK**

Nama : Endang Wardaningsih

NIM/Tahun Masuk : 14037009/2014

Program Studi : Statistika

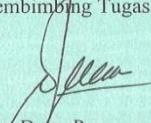
Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 29 Januari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing Tugas Akhir


Dr. Dony Permana, M.Si
NIP. 19750127 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Endang Wardaningsih
NIM/BP : 14037009/2014
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS BEKERJA
PENDUDUK KOTA PADANG BERUSIA LANJUT MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI LOGISTIK**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Januari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Dony Permana, M.Si	1. 
2. Anggota	: Yenni Kurniawati, S.Si, M.Si.,	2. 
3. Anggota	: Meira Parma Dewi, S.Si, M.Kom.,	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Wardaningsih
NIM/TM : 14037009/2014
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Bekerja Penduduk Kota Padang Berusia Lanjut Menggunakan Analisis Regresi Logistik”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,

Muhammad Subhan, S.Si, M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Endang Wardaningsih
NIM. 14037009/2014

ABSTRAK

Endang Wardaningsih : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Bekerja Penduduk Kota Padang Berusia Lanjut Menggunakan Analisis Regresi Logistik.

Seseorang dikatakan lanjut usia apabila telah mencapai usia lebih dari 60 tahun, biasanya ditandai dengan fase menurunnya kemampuan akal dan fisik yang dimulai dengan adanya beberapa perubahan dalam hidup. Oleh karena itu perlu dicari model regresi logistik yang mampu menggambarkan faktor yang mempengaruhi status bekerja dan berpengaruh secara signifikan terhadap penduduk Kota Padang berusia lanjut, serta menentukan nilai *odds ratio*-nya.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan penelitian asosiatif. Metode yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik merupakan metode regresi yang dapat menggambarkan hubungan variable terikat (Y) yang bersifat kategorik dengan satu atau lebih variable bebas (X) yang bersifat kontinu, kategori atau kombinasi keduanya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan model regresi logistik terbaik sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{e^{-2,505 + 1,584 X_3 - 1,516 X_5 + 1,286 X_6}}{1 + e^{-2,505 + 1,584 X_3 - 1,516 X_5 + 1,286 X_6}}$$

Berdasarkan model tersebut, dapat diketahui bahwa faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap status bekerja penduduk Kota Padang berusia lanjut adalah status perkawinan (X_3), jaminan sosial pensiun (X_5) dan umur (X_6). Nilai *odds ratio* status perkawinan adalah sebesar 4,876 artinya bahwa kecendrungan bekerja penduduk lansia yang berstatus kawin 4,876 kali lebih besar dibandingkan dengan penduduk lansia berstatus tidak kawin. Sementara nilai *odds ratio* untuk variable jaminan pensiun adalah sebesar 0,220 artinya bahwa kecendrungan bekerja penduduk lansia yang menerima jaminan sosial pensiun 0,220 lebih kecil dibandingkan dengan penduduk lansia yang tidak menerima jaminan sosial pensiun. Dan nilai *odds ratio* untuk variable umur adalah sebesar 3,619 artinya bahwa kecendrungan bekerja penduduk lansia yang berumur 60-74 tahun 3,619 kali lebih besar dibandingkan dengan penduduk lansia yang berumur 75 tahun ke atas.

Kata Kunci : Lanjut Usia, Status Bekerja, Nilai Odds Ratio, Analisis Regresi Logistik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Bekerja pada Penduduk Kota Padang Berusia Lanjut Menggunakan Analisis Regresi Logistik”.

Penulisan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan yang bersifat membangun. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
2. Ibu Yenni Kurniawati, S.Si, M.Si., sebagai Dosen Pengaji Tugas Akhir, dan Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.
3. Ibu Meira Parma Dewi, S.Si, M.Kom., sebagai Dosen Pengaji Tugas Akhir.
4. Ibu Dra. Minora Longgom Nasution, M.Pd sebagai dosen Penasehat Akademik
5. Bapak Muhammad Subhan, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Orang tua yang selalu mendoakan, memberi semangat, nasehat, materi, dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

8. Rekan-rekan seperjuangan statistika 2014 yang telah mendukung dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moril dan materil.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir berikutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Amin.

Padang, Januari 2018

Peneliti

Endang Wardaningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Lanjut Usia	10
B. Konsep Ketenagakerjaan dan Tenaga Kerja	12
C. Penawaran Tenaga Kerja	15
D. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja pada Lansia	15
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Bekerja pada Penduduk Kota Padang Berusia Lanjut.....	16
F. Analisis Regresi Logistik	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	39
B. Analisis Data	43

C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Proporsi Penduduk Lanjut Usia (60+) di Kota Padang	2
2. Variabel dan Skala Pengukuran Data Analisa Logistik	37
3. Status Bekerja Penduduk Lansia	39
4. Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Status Bekerja Penduduk Lansia	40
5. Deskripsi Data Berdasarkan Status Dalam Rumah Tangga Terhadap Status Bekerja Penduduk Lansia	40
6. Deskripsi Data Berdasarkan Status Perkawinan Terhadap Status Bekerja Penduduk Lansia	41
7. Deskripsi Data Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terhadap Status Bekerja Penduduk Lansia	42
8. Deskripsi Data Berdasarkan Jaminan Sosial Pensiun Terhadap Status Bekerja Penduduk Lansia	42
9. Deskripsi Data Berdasarkan Umur Terhadap Status Bekerja Penduduk Lansia	43
10. Hasil Dugaan Parameter Regresi Logistik Dengan seluruh Variabel Bebas	44
11. Uji Kebaikan Model Penuh	45
12. Pengujian Signifikansi Parameter Regresi Logistik Dengan Seluruh Variabel Bebas	46
13. Uji Signifikansi Variabel Yang Direduksi Satu-satu	47
14. Hasil Analisis Regresi Logistik Reduksi	48
15. Uji Kebaikan Model Reduksi	49
16. Nilai <i>Odds Ratio</i> Model Regresi Logistik.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Angka Harapan Hidup Penduduk Kota Padang Tahun 2010-2016	1

DAFTAR LAMPIRAN

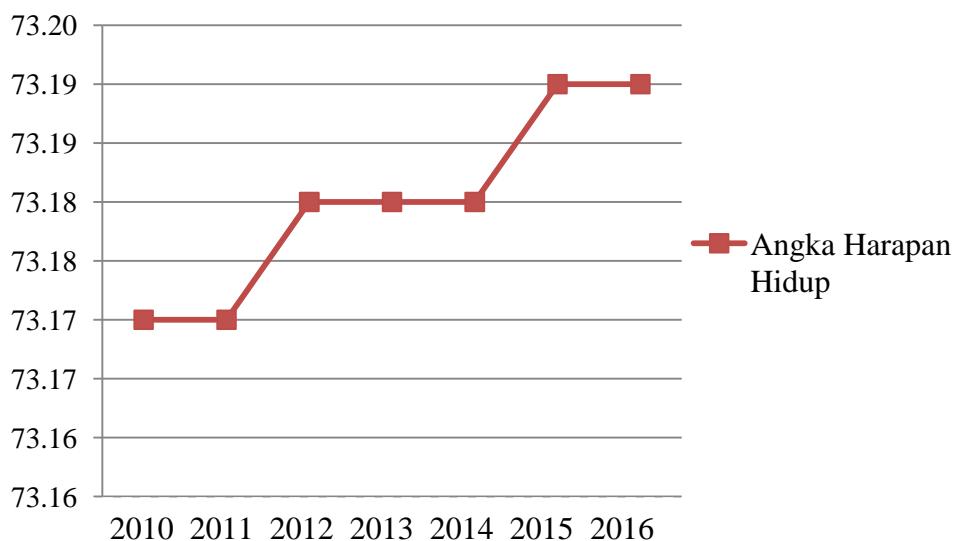
Lampiran	
	Halaman
1. Struktur Data	58
2. Pengkategorian Data Penelitian	65
3. Hasil Output Analisis Regresi Logistik	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harapan hidup merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai derajat kesehatan penduduk, artinya jika angka harapan hidup (AHH) meningkat maka derajat kesehatan penduduk juga meningkat serta memperpanjang usia harapan hidupnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Padang dalam angka 2017, AHH rata-rata di Kota Padang dari tahun 2010 hingga tahun 2016 adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Angka Harapan Hidup Penduduk Kota Padang Tahun 2010-2016

Berdasarkan grafik Angka Harapan Hidup Kota Padang tahun 2010-2016, pada tahun 2010 hingga tahun 2011 berada pada angka 73,17 tahun. Pada tahun 2012 hingga tahun 2014 berada pada angka 73,18 tahun dan pada tahun 2015 hingga tahun 2016 berada pada angka 73,19 tahun. Angka ini

merupakan yang tertinggi untuk Kabupaten/Kota di provinsi Sumatera Barat. AHH ini diprediksi akan meningkat atau tetap bertahan pada angka tersebut.

Tabel 1.
Proporsi Penduduk Lanjut Usia (60+) di Kota Padang

Tahun	Jumlah Penduduk di Kota Padang (jiwa)	Jumlah Penduduk 60+ di Kota Padang (jiwa)	Proporsi Penduduk (%)
2012	854.336	54.712	6,40
2013	876.678	52.842	6,02
2014	889.646	54.985	6,18
2015	902.413	57.406	6,36
2016	914.968	59.914	6,54

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk kota Padang dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Namun untuk melihat perbandingan seberapa banyak penduduk kota padang yang berusia 60 tahun ke atas dari tahun ke tahun bisa dilihat dari proporsi penduduk yaitu pada tahun 2016 memiliki proporsi tertinggi sebesar 6,54%, sedangkan proporsi terendah terjadi tahun 2013 sebesar 6,02%. Jumlah ini akan semakin bertambah seiring dengan meningkatnya usia harapan hidup penduduk Kota Padang, (BPS Kota Padang, 2017).

Peningkatan AHH menunjukan pencapaian yang baik dalam pembangunan, khususnya dibidang kesehatan dan keluarga berencana yang ditandai dengan penurunan angka kelahiran. Namun, tingginya usia harapan hidup menjadi permasalahan baru dan mempengaruhi masyarakat khususnya terhadap pasar tenaga kerja. Semakin meningkatnya usia harapan hidup penduduk menyebabkan jumlah penduduk lanjut usia (lansia) terus meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 tentang

kesejahteraan lansia (Azizah, 2011:1), yang dimaksud dengan lansia adalah penduduk yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Peningkatan jumlah penduduk lansia menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan sekaligus sebagai tantangan dalam pembangunan. Berbagai pemecahan permasalahan harus segera dipikirkan dan dipertimbangkan agar penduduk lansia ini tidak menjadi kendala pembangunan tetapi tetap menjadi modal pembangunan.

Salah satu fakta di lapangan yang berkaitan dengan penduduk lansia adalah mengenai aktivitas bekerja. Penduduk lansia yang masih aktif di pasar kerja, yang merupakan penyumbang dalam melakukan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi (aktivitas bekerja) yang dimaksud adalah segala kegiatan yang mendapat penghasilan minimum satu jam selama seminggu. Sedangkan aktivitas non ekonomi (tidak bekerja) adalah segala aktivitas mengurus rumah tangga, melakukan aktivitas lain, ataupun tidak dapat lagi melakukan aktivitas karena berbagai hal, seperti cacat fisik, mental ataupun jompo.

Berdasarkan usianya, penduduk dibagi menjadi 2 golongan yaitu golongan usia produktif (15-64 tahun) dan golongan tidak/belum produktif (0-14 tahun atau 65 tahun ke atas). Terjadinya peningkatan penduduk lansia ini memunculkan pandangan bahwa lansia bergantung kepada bagian penduduk usia produktif. Kebergantungan ini dapat diukur dengan rasio ketergantungan. Rasio ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia produktif dengan jumlah penduduk usia non produktif termasuk di dalamnya adalah penduduk lansia. Jika penduduk lansia tersebut

semakin meningkat jumlahnya, maka beban penduduk usia produktif akan semakin besar (Affandi, 2009:99). Secara teoritis, Peningkatan AHH mengakibatkan bertambahnya penduduk lansia. Efek berikutnya adalah meningkatnya rasio ketergantungan.

Berdasarkan data BPS Kota Padang persentase jumlah penduduk lansia yang bekerja pada tahun 2016 adalah sebesar 38,10% jiwa. Penduduk lansia masih aktif bekerja terdiri dari berbagai jenis pekerjaan seperti Jasa Kemasyarakatan, jasa pendidikan, jasa kesehatan, informasi komunikasi, transportasi dan pergudangan, perdagangan, pertambangan, perternakan, pertanian, kehutanan, holtikultura dan lainnya (BPS Kota Padang dalam angka, 2017).

Salah satu permasalahan yang terjadi adalah ketika penduduk lansia tidak ingin membebani penduduk usia produktif dan tetap memilih bertahan di pasar tenaga kerja. Kondisi ini mengakibatkan terjadinya parsaingan yang semakin tinggi dalam penyerapan tenaga kerja. Regenerasi dari tenaga kerja penduduk lansia ke tenaga kerja penduduk produktif menjadi lambat sehingga penduduk lansia yang harusnya menikmati jaminan masa tua tetap bertahan didunia kerja dan membuat kesempatan tenaga kerja produktif yang lain berkurang.

Penyebab penduduk lansia bekerja adalah kebutuhan ekonomi yang relatif masih besar, serta secara fisik dan mental penduduk lansia tersebut masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari. Kebutuhan ekonomi yang

relatif besar pada penduduk lansia kemungkinan disebabkan tidak/belum adanya jaminan sosial ekonomi yang memadai bagi penduduk lansia.

Berdasarkan pasal 42 UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia yang menyatakan bahwa “setiap warga negara yang berusia lanjut, cacat fisik, dan atau cacat mental berhak memperoleh perawatan, pendidikan, pelatihan, dan bantuan khusus atas biaya negara untuk menjamin kehidupan yang layak sesuai dengan martabat kemanusiaannya, meningkatkan rasa percaya diri, dan kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat”. Artinya penduduk lansia sudah mendapatkan jaminan kesejahteraan dari pemerintah yang didasari oleh UU No. 39 tahun 1999. Namun sebagian besar penduduk lansia di Kota Padang masih belum dikategorikan sejahtera.

Menurut Mutiara 2003 (Kartika, dkk, 2014:248) ada beberapa sumber penting yang dimiliki penduduk lansia untuk mengurus hidupnya antara lain keluarga dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan manusia. Pendidikan diperlukan oleh manusia sejak manusia itu masih dalam kandungan sampai akhir hayatnya.

Upaya pelayanan pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, kemampuan, dan pengalaman penduduk lansia potensial sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Peraturan Pemerintah) Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan sosial lanjut Usia.

Menurut (Affandi 2009:106) tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk lansia sejalan dengan tingkat penghasilan yang diperoleh. Bagi penduduk lansia yang tidak atau belum sekolah rata-rata penghasilannya lebih rendah dibanding penduduk lansia yang sekolah. Kecenderungan rata-rata penghasilan yang diperoleh penduduk lansia semakin tinggi seiring dengan semakin tingginya tingkat pendidikan yang dienyamnya.

Status perkawinan adalah status yang dimiliki seseorang apakah memiliki atau pernah memiliki ikatan perkawinan, baik secara formal negara, agama, atau adat (Pratiwi dan Zai, 2014:D-57).

Status dalam rumah tangga akan mempengaruhi seorang penduduk lansia untuk bekerja. Seorang penduduk lansia yang berstatus sebagai kepala rumah tangga tentu akan bertanggung jawab akan kelangsungan hidup anggota rumah tangganya. Dia harus memenuhi kehidupan dirinya sendiri maupun anggota rumah tangganya. Untuk itu dia harus mempunyai penghasilan yang pada umumnya diperoleh dengan cara bekerja.

Umur juga ikut mempengaruhi penduduk lansia untuk bekerja. Semakin bertambah tua seseorang, maka akan semakin kecil kesempatan seseorang untuk bekerja dan menghasilkan produktivitas tinggi.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap status bekerja penduduk Kota Padang berusia lanjut, maka diperlukan suatu analisis. Salah satu analisis dalam statistika yang berguna menyelidiki dan memodelkan hubungan antara beberapa variabel adalah analisis regresi. Analisis regresi logistik merupakan salah satu metode regresi yang dapat

digunakan untuk menggambarkan hubungan variabel terikat (Y) yang bersifat kategorik dengan satu atau lebih variabel bebas (X) yang bersifat kontinu, kategori atau kombinasi keduanya (Agresti, 2002:165).

Analisis regresi logistik dibagi menjadi dua, yaitu analisis logistik biner dan analisis regresi multinomial. Analisis regresi logistik biner adalah apabila variabel terikat Y memiliki dua kategori seperti puas atau tidak puas. Sedangkan analisis regresi logistik multinomial adalah apabila variabel terikat Y lebih dari dua kategori seperti sangat puas, puas, tidak puas, atau sangat tidak puas.

Pada penelitian ini analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik biner. Analisis regresi logistik biner digunakan untuk menganalisis hubungan beberapa faktor dengan sebuah variabel yang bersifat dikotomus (biner), dimana variabel terikat (Y) adalah status bekerja yaitu bekerja dan tidak bekerja. Sedangkan variabel bebas (X) adalah jenis kelamin, status dalam rumah tangga, status perkawinan, tingkat pendidikan, jaminan sosial pensiun, umur.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Bekerja Penduduk Kota Padang Berusia Lanjut Menggunakan Analisis Regresi Logistik**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk model regresi logistik biner dari faktor yang mempengaruhi status bekerja penduduk Kota Padang berusia lanjut ?
2. Faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap status bekerja penduduk Kota Padang berusia lanjut ?
3. Berapa nilai *odds ratio* dari faktor yang berpengaruh signifikan terhadap status bekerja penduduk Kota Padang berusia lanjut ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan bentuk model regresi logistik biner dari faktor yang mempengaruhi status bekerja penduduk Kota Padang berusia lanjut.
2. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap status bekerja penduduk Kota Padang berusia lanjut.
3. Mengetahui berapa nilai *odds ratio* dari faktor yang berpengaruh signifikan terhadap status bekerja penduduk Kota Padang berusia lanjut

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kota Padang dalam ketenagakerjaan (khususnya penduduk lansia)
3. Untuk Masyarakat memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak yang terkait dan berkepentingan, serta hasil dari penelitian ini sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model terbaik regresi logistik biner untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi status bekerja penduduk Kota Padang berusia lanjut adalah sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{e^{-2,505 + 1,584 X_3 - 1,516 X_5 + 1,286 X_6}}{1 + e^{-2,505 + 1,584 X_3 - 1,516 X_5 + 1,286 X_6}}$$

dimana:

X_3 = Status Perkawinan

X_5 = Jaminan Sosial Pensiun

X_6 = Umur

2. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap status bekerja penduduk Kota Padang berusia lanjut adalah status perkawinan, jaminan sosial pensiun dan umur.
3. Nilai *odds ratio* masing-masing variabel yang berpengaruh signifikan terhadap status bekerja penduduk Kota Padang berusia lanjut adalah:
 - d. Nilai *odds ratio* status perkawinan adalah sebesar 4,876 artinya bahwa kecendrungan bekerja penduduk lansia yang berstatus kawin 4,876 kali lebih besar dibandingkan dengan penduduk lansia berstatus tidak kawin.
 - e. Nilai *odds ratio* untuk variabel jaminan pensiun adalah sebesar 0,220 artinya bahwa kecendrungan bekerja penduduk lansia yang menerima jaminan sosial pensiun 0,220 lebih kecil dibandingkan

dengan penduduk lansia yang tidak menerima jaminan sosial pensiun.

- f. Nilai *odds ratio* untuk variabel umur adalah sebesar 3,619 artinya bahwa kecendrungan bekerja penduduk lansia yang berumur 60-74 tahun 3,619 kali lebih besar dibandingkan dengan penduduk lansia yang berumur 75 tahun ke atas.

B. Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan pemerintah Kota Padang lebih memperhatikan kesejahteraan penduduk lanjut usia dalam hal perawatan, pendidikan, pelatihan serta memberikan bantuan kepada penduduk lanjut usia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan cara menambah beberapa variabel baru atau variabel yang berbeda dari penelitian ini, yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi status bekerja penduduk Kota Padang berusia lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Moch. 2009. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penduduk Lanjut Usia Memilih untuk Bekerja.” *Journal of Indonesian Applied Economics* Vol. 3 No. 2.(<http://jiae.ub.ac.id/index.php/jiae/article/view/131>). (Diunduh 12 Juli 2017).
- Agresti, Allan. 2002. *Categorical Data Analysis*. New York: John Wiley and Sons
- Andini, Ni Kadek, dkk. 2013. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penduduk Lanjut Usia Masih Bekerja.” (*Jurnal online*) (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/piramida/article/view/9789/7313>).(Diunduh 12 Juli 2017).
- Arikunto, Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Lilik Ma’rifatul. 2011, *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 1998. (<repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/34306/3/Chapter%20II.pdf>). (Diunduh 12 Juli 2017).
- Badan Pusat Statistik. *Sumatera Barat Dalam Angka. 2017*. https://padangkota.bps.go.id/website/pdf_publikasi/Kota-Padang-Dalam-Angka-2017.pdf. (Diunduh 12 Juli 2017).
- Bernardine. 2007. *Pelayanan Sosial Berkualitas Menanggapi Situsi Krisis*. (repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/29153/Chapter%20I.pdf?_f). Diunduh 12 Juli 2017).
- Djamal. 1998. “Dampak Pergeseran Fungsi Keluarga Terhadap Penduduk Lansia Di Kota Madya Ujung Pandang.” *Skripsi Online*.
- Hosmer and David, W. 1989. *Applied Logistic Regression*. Canada : A Wiley Interscience Publication.
- Kartika, Ni Putu Rusmala Dewi, I Ketut Sudibia. 2014. “Pengaruh Variabel Sosial Demografi Dan Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Kerja Penduduk Lanjut Usia.” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 3, No. 6. (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/86s>). (Diunduh 12 Juli 2017).